

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Laporan keuangan menggambarkan kondisi keuangan dan hasil usaha suatu perusahaan pada saat tertentu atau pada jangka waktu tertentu. Laporan keuangan terdiri Neraca, Laporan arus kas dan laporan posisi keuangan (Munawir, 2010). Menurut Sistem struktur bisnis juga sangat berpengaruh pada kinerja keuangan perusahaan besarnya biaya yang secara langsung tidak terkait dengan perusahaan bisa merupakan faktor yang mempengaruhi kesehatan keuangan perusahaan dan dapat mengakibatkan kebangkrutan. Oleh karena itu, penilaian kinerja keuangan perusahaan sangat penting dilakukan oleh manajemen, pemegang saham, maupun stakeholder karena menyangkut kesejahteraan mereka. Penilaian kinerja keuangan suatu perusahaan merupakan salah satu cara yang dapat dilakukan oleh manajemen agar dapat memenuhi kewajibannya terhadap para penyandang dana dan juga untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan perusahaan, penilaian kinerja keuangan dapat dilihat dari laporan kinerja keuangannya.

(Hery, 2014) menyatakan analisis kinerja keuangan berisi tentang rasio-rasio agar dapat mengevaluasi keadaan finansial perusahaan dimasa lalu, sekarang, dan masa yang akan datang. Rasio keuangan merupakan suatu perhitungan rasio dengan menggunakan laporan keuangan yang berfungsi sebagai alat ukur dalam menilai kondisi keuangan dan kinerja perusahaan.

Menurut (Hery, 2014) rasio keuangan merupakan suatu perhitungan rasio dengan menggunakan laporan keuangan yang berfungsi sebagai alat ukur dalam

menilai kondisi keuangan dan kinerja perusahaan. Rasio keuangan adalah angka yang diperoleh dari hasil perbandingan antara satu pos laporan keuangan dengan pos lainnya yang mempunyai hubungan yang relevan dan signifikan. Purnamasari (2015: 18) menyatakan rasio keuangan dikelompokkan menjadi 4 yaitu Rasio Likuiditas, Rasio Aktivitas, Rasio Profitabilitas dan Rasio Solvabilitas.

Adapun menurut Hery (2014: 138) tujuan dan manfaat analisis laporan keuangan agar dapat mengetahui posisi keuangan perusahaan satu periode tertentu, baik aset, liabilitas, ekuitas, maupun hasil usaha yang telah dicapai selama beberapa periode. Selanjutnya untuk mengetahui kelemahan-kelemahan yang menjadi kekurangan perusahaan, dan mengetahui kekuatan-kekuatan yang menjadi unggulan perusahaan dan untuk melakukan penilaian kinerja manajemen.

Menurut Rian perekonomian Indonesia ini membawa dampak persaingan yang semakin ketat dibidang industri, untuk itu perusahaan harus semakin ketat dibidang industrinya, perusahaan harus dapat menghadapi persaingan yang ketat dibidangnya. Ialah yang dapat diambil dengan meningkatkan kemampuan internalnya baik berupa peningkatan teknologi maupun kualitas produk dan sumber daya manusianya. Efisiensi biaya, maupun kinerja yang semakin tinggi, memerlukan teknologi yang sangat baik, dalam menunjang keberhasilan perusahaan.

Menurut Maryam (2012), perkembangan teknologi di dunia, menyebabkan banyak perusahaan memikirkan selalu untuk melakukan perbaikan di semua bidang. Bidang yang dianggap kurang bermanfaat bagi perusahaan, dalam cara pengukuran kinerja manajemen perusahaan. Persaingan yang ada, dapat menimbulkan dampak bagi perusahaan itu sendiri yang sangat signifikan menjadi pengetahuan umum

bahwa kegiatan sendiri. Analisis perkembangan kinerja keuangan dapat dilihat dari, analisis terhadap data keuangan perusahaan yang tersusun dalam laporan keuangan.

Menurut (Harahap, 2016) laporan keuangan terdiri dari 3 jenis yaitu, neraca, laba rugi dan arus kas. Memberikan informasi menyeluruh kedalam informasi, diketahui sifat-sifat akuntansi itu sendiri mengandung hal yang berbagai menimbulkan keterbatasan dan kelemahan itu sendiri, agar bisa menggali informasi lebih luas maka sebaiknya kita menjadi bidang yang disebut “ analisis laporan keuangan”.

Menurut Maryam (2012), kinerja suatu perusahaan lebih banyak diukur dengan berdasarkan rasio-rasio keuangan selama satu periode tertentu kinerja, prestasi dalam manajemen. Manajemen diukur dengan menggunakan rasio-rasio keuangan tidak dapat dipertanggung jawabkan karena rasio keuangan dihasilkan bergantung sangat pada metode atau perlakuan yang digunakan.

Menurut (Asyikin & Tanu, 2011) analisis rasio ini menggambarkan hubungan, perimbangan antara suatu hubungan antara jumlah tertentu dengan jumlah yang lainnya sehingga dapat bermanfaat bagi manajemen sebagai perencanaan, pengevaluasian prestasi atau kinerja perusahaan sedangkan, bagi kreditur dapat digunakan untuk, memperkirakan potensi resiko yang akan dihadapi, dikaitkan dengan adanya jaminan kelangsungan pengembalian pokok pinjaman. Salah satu teknik analisis data, laporan keuangan ialah untuk menganalisis rasio keuangan yang dapat memberikan informasi, gambaran dan tentang kekuatan, kelemahan perusahaan. Analisis rasio keuangan dapat digunakan oleh investor dalam menginvestasikan dengan pada perusahaan yang dipilihnya.

Pengukuran kinerja keuangan perusahaan menggunakan rasio keuangan antara lain ialah :

Menurut (Bambang, 2010) likuiditas adalah berhubungan dengan masalah kemampuan suatu perusahaan, untuk memenuhi kewajiban finansialnya yang segera harus dipenuhi. Jumlah alat- alat pemabyaran yang dimiliki oelh perusahaan pada suatu saat merupakan kekuatan membayar dari perusahaan yang bersangkutan. Sedangkan menurut (Rambe, 2015)” rasio likuiditas merupakan rasio mengukur current liabilities, dengan menghubungkan jumlah kas dan aktiva lancar lain dengan kewajiban jangka pendek bisa memberikan ukiran yang mudah dan cepat dipergunakan dalam mengukur likuiditas, dua rasio likuiditas yang umum dipergunakan yaitu current ratio dan quick ratio.

Menurut (Kasmir, 2012) *quick rasio* ialah merupakan rasio dapat menunjukkan kemampuan perusahaan, dalam membayar memenuhi kewajiban, atau utang mean dengan menggunakan aktiva lancar tanpa perlu memperhitungkan inventory (nilai sediaan). Menurut (Fahmi, 2014) “rasio solvabilitas merupakan rasio yang menunjukkan bagaimana perusahaan mampu mengelolah hutangnya. Rasio ini menggambarkan tentang tingkat dengan modal kecukupan utang perusahaan artinya, seberapa besar. Menurut Kasmir (2012:158) merupakan rasio yang digunakan untuk menilai rasio antara hutang dengan ekuitas, *rasio debt to equity ratio* menggambarkan seberapa besar perusahaan menggunakan pendanaan melalui hutang dan seberapa besar kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban. Rentabilitas untuk mengukur kemampuan perusahaan menghasilkan keuntungan pada tingkat periode tertentu membrikan gambaran tentang efektivitas manajemen dalam melaksanakan kegiatan opsionalnya.

Menurut (Sartono, 2010) *return on equitry* ialah untuk mengukur kemampuan perusahaan untuk mendapatkan laba yang tersedia bagi pemegang saham, rasio ini

dipengaruhi oleh jumlah utang perusahaan yaitu bila jumlah utang yang dimiliki semakin besar maka rasio akan besar.

Industri dipilih karena memegang peranan penting dalam memenuhi kebutuhan konsumen banyak contoh industri makanan dan minuman seperti PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk, PT. Ultra Jaya Milk Industry dan Tranding Company Tbk dan PT. Mayora yang memproduksi makanan bahkan minuman dalam judul skripsi yang saya buat memilih PT. Garuda Food Tbk karena bergerak dalam bidang industri makanan ringan terutama produk - produk dari kacang, coklat dan biskuit serta pengolahan susu pada saat ini kegiatan perusahaan dalam bidang industri makanan dan minuman PT. GarudaFood saat ini telah melakukan penjualan *exspor* ke lebih dari 20 negara dengan fokus ke pada negara – negara ASEAN, berikut dibawah ialah laporan keuangan PT. GarudaFood.

Tabel 1.1 Jumlah kewajiban, Laba dan Penjualan PT. Garuda Food Tbk tahun 2017-2019 (Dalam jutaan)

Keterangan	Jumlah kewajiban	Laba	Penjualan
2017	750,42	687,14	6.601,97
2018	788,85	499,61	7.480, 63
2019	394,84	582,51	8.048,95

Sumber: PT. Garuda Food Tbk

PT. Garuda Food juga menjadi perusahaan makanan dan minuman terdepan. Didasarkan pada kenyataan tersebut, perusahaan makanan dan minuman dianggap akan terus *survive*. Industry makanan dan minuman adalah industry yang perkembangannya baik, pertumbuhan yang positif, sangat cepat dan selalu ada karena salah satu kebutuhan pokok.

PT. GarudaFood tidak terlepas dari permasalahan keuangan dalam bertujuan untuk memperoleh keuntungan dalam menghasilkan efektivitas dan efisiensi pengelolaan keuangan. Pada tabel 1.1 dapat dilihat pada jumlah kewajiban dari tahun 2017-2018 mengalami meningkatnya jumlah hutang lancar, dengan begitu kemungkinan akan berpengaruh pada kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Pada laba rugi tahun 2018-2019 mengalami penurunan begitu pula penjualan bahwa pada tahun mengalami peningkatan hingga 8.048,95 pada tahun 2019.

Dengan demikian, analisis kinerja keuangan beberapa perusahaan khususnya di industry makanan dan minuman (*food and beverage*) sangat penting untuk melihat kinerja keuangan beberapa perusahaan yang ada di BEI sehingga penulis tertarik untuk membahas mengenai : “Analisis Kinerja Keuangan PT Garuda Food ”.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang penelitian yang telah diuraikan diatas maka permasalahan dalam penelitian ini dapat diidentifikasi sebagai berikut:

“Bagaimana kinerja keuangan perusahaan PT. GarudaFood?”

1.3. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui kinerja keuangan PT. Garuda Food selama tiga tahun berturut - turut yaitu periode 2017-2019.

1.4. Manfaat Penelitian

Manfaat Penelitian yang dapat diambil adalah:

1. Bagi calon investor

Dapat memberikan gambaran tentang langkah-langkah yang dapat diambil bila calon investor ingin melakukan investasi saham pada perusahaan.

2. Bagi perusahaan

Dapat dijadikan sebagai acuan dalam memperbaiki kinerja keuangannya sehingga diharapkan para calon investor tidak ragu dalam menanamkan modalnya.

3. Bagi Akademisi

Menambah referensi untuk penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan konstruksi laporan keuangan dalam kinerja keuangan.

4. Bagi Kredit

Dapat mengetahui pembayaran bunga dan kelangsungan pembayaran

1.5. Ruang Lingkup

Agar pembahasan permasalahan ini tidak menyimpang, maka penulis hanya membahas kinerja keuangan PT. Garuda Food periode kerja 2017-2019.

1.6. Sistematika Penelitian Skripsi

BAB 1: PENDAHULUAN

Bab pertama berisi tentang latar belakang masalah, identifikasi masalah, perumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan skripsi.

BAB II: LANDASAN TEORI

Bab ke dua berisi tentang teori-teori yang melandasi penelitian ini dan menjadi dasar acuan teori yang digunakan dalam analisis penelitian ini dan

selain itu, bab ini juga menjelaskan hasil penelitian- penelitian terdahulu yang berkaitan dengan penelitian yang akan dilakukan.

BAB III: METODE PENELITIAN

Bab ketiga menjelaskan variabel penelitian dan definisi operasional dari masing-masing variabel yang digunakan dalam penelitian, selain itu, bab ini juga menjelaskan populasi dan penentuan sampel, jenis dan sumber data serta metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian.

BAB IV: ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

Bab keempat menjelaskan statistik deskriptif variabel dan hasil analisis data

BAB V: PENUTUP

Bab kelima berisi kesimpulan penelitian yang didapat dari pembahasan dan hasil analisis data serta memuat saran.